



## RINGKASAN

DEVINA NURAHYANA RAMADHANI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Bunga Kering Krisan pada PT Alam Indah Bunga Nusantara *The Establishment of Chrysanthemum Dried Flower Processing Business Unit at PT Alam Indah Bunga Nusantara..* Dibimbing oleh LIISA FIRHANI RAHMASARI.

Tanaman florikultura merupakan komoditas yang memiliki keindahan dan daya tarik tersendiri. Kesukaan masyarakat terhadap tanaman hias yang semakin tinggi membuat orang-orang tertarik untuk mengembangkan usaha tanaman menjadi berbagai bentuk tanaman hias. Salah satu tanaman florikultura yaitu bunga krisan. Bunga krisan merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki keindahan karena keragaman bentuk dan warnanya. Selain itu bunga krisan sangat populer untuk digunakan sebagai dekorasi, papan ucapan, bucket bunga dan hiasan ruangan.

Salah satu perusahaan yang memproduksi bunga krisan potong di daerah Cianjur yaitu PT Alam Indah Bunga Nusantara. Perusahaan tersebut menjual bunga krisan potong *grade A* dan *grade C*. Hasil panen per bulan untuk bunga krisan *grade A* mencapai 15.000 tangkai, sedangkan *grade C* mencapai 5.000 tangkai. Bunga krisan di perusahaan tersebut mempunyai 31 varietas dengan tipe *spray* dan *standard*. Bunga krisan *grade A* yaitu kondisi kesegaran bunga bagus, tangkai yang kuat dan keadaan bunga bersih. Bunga krisan *grade C* yaitu bunga yang tidak lolos sortasi dikarenakan batang yang tidak cukup tinggi tetapi kuntum bunga masih bagus dan terdapat penyakit pada daun. Berdasarkan hal tersebut maka dapat mengembangkan unit bisnis baru yaitu pengolahan bunga kering krisan. Bunga kering krisan dapat dijadikan hiasan pada ruangan, properti berfoto, bucket bunga, dan sebagai koleksi tanaman hias.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan; (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pengolahan bunga kering krisan secara non finansial dan finansial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun kajian pengembangan bisnis ini yaitu data primer dan data sekunder yang didapat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Metode analisis yang digunakan dalam merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu analisis SWOT. Sedangkan, untuk mengkaji rencana pengembangan bisnis pengolahan bunga kering krisan menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Aspek finansial menggunakan analisis kriteria investasi yang terdiri dari NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, *Payback Periode* dan analisis *switching value*.

Ide pengembangan bisnis perusahaan dirumuskan berdasarkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Kondisi internal dan eksternal dari perusahaan PT Alam Indah Bunga Nusantara menghasilkan strategi *weakness-opportunity* (W-O). Kelemahan yang terdapat di perusahaan yaitu belum adanya olahan terhadap bunga krisan *grade C*, banyak bunga *grade C* yang tidak terjual dan terdapat bangunan yang tidak terpakai. Peluang perusahaan yaitu gaya hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

masyarakat yang hobi mengkoleksi bentuk tanaman hias, perkembangan informasi dan adanya kemajuan teknologi. Berdasarkan kelemahan dan peluang yang ada di perusahaan akan menghasilkan ide bisnis yaitu pendirian unit bisnis pengolahan bunga kering krisan.

Berdasarkan analisis non finansial karakteristik bunga kering krisan ini merupakan bentuk tanaman hias yang sudah dikeringkan dan dikumpulkan menjadi satu, selain itu bunga kering krisan lebih tahan lama dibandingkan dengan bunga asli. Jumlah produksi bunga kering pada tahun pertama sebanyak 9.680 ikat dan tahun ke-2 sampai tahun ke-10 meningkat sebanyak 11.904 ikat, dengan satu ikat terdapat lima tangkai bunga krisan tipe *spray* dan tipe *standard*. Harga bunga kering krisan untuk tahun pertama sebesar Rp 12.500,00 per ikat dan tahun berikutnya sebesar Rp 13.000,00 per ikat, harga tersebut berbeda karena adanya persiapan usaha selama 2 bulan pada tahun pertama. Harga didapat berdasarkan perhitungan HPP dan harga pasar. Tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 3 orang bagian pemasaran dan produksi. Kolaborasi dilakukan dengan beberapa pemasok bahan baku alkohol dan toko florist untuk penjualan.

Hasil analisis finansial berdasarkan kriteria kelayakan investasi diperoleh  $NPV > 0$  yaitu Rp 180.308.463,00,  $IRR >$  suku bunga yaitu 96% ,  $Net\ B/C > 1$  yaitu 7,5,  $Gross\ B/C > 1$  yaitu 1,2 dan  $PP <$  umur bisnis yaitu 2 tahun 8 bulan. Berdasarkan analisis tersebut maka pendirian unit bisnis pengolahan bunga kering krisan dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kriteria kelayakan investasi. Analisis *switching value* dilakukan untuk mengetahui batas toleransi maksimal perubahan *inflow* dan *outflow* agar bisnis tetap layak. Komponen *inflow* penurunan produksi bunga kering yaitu 14,45% atau jumlah produksi agar tetap layak minimal sebesar 10.184 ikat per tahun, sedangkan penurunan harga bunga kering krisan sebesar 14,45% atau batas penurunan harga bunga agar tetap layak minimal sebesar Rp 11.122,00 per ikat. Komponen *outflow* peningkatan harga bunga yaitu 44,23% atau batas peningkatan harga bunga krisan agar tetap layak maksimal sebesar Rp 14.423,00 per ikat.

Kata kunci : bunga krisan, pengolahan bunga kering krisan, perencanaan bisnis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.